

## ANALISIS BULAN DESEMBER 2015

### Minggu II (7 Desember – 11 Desember 2015)

Dalam *chart* terlihat pola pergerakan harga kopi arabika sepanjang pekan kedua Desember 2015, cenderung melemah dengan kisaran tipis. Diawali pada perdagangan Senin (7/12), harga kopi arabika berada pada level US\$ 126,95 sen/lbs dan bergerak melemah hingga akhirnya pada akhir pekan, Jumat (11/12) berada pada level US\$ 126,35 sen/lbs di bursa komoditas New York untuk kontrak penyerahan Maret 2016.

Namun di dalam negeri, harga kopi arabika bergerak naik dalam kisaran sangat tipis. Selain faktor ketidakpastian cuaca, rendahnya stok produksi kopi telah mempengaruhi harga kopi di pasar spot Medan. Pada awal pekan, Senin (7/12), harga berada pada posisi Rp 53.516 per kg, dan kemudian menguat tipis hingga pada akhir pekan berada pada level Rp 53.562 per kg.

Di bursa internasional, pelemahan harga kopi arabika pada awal pekan, Senin (7/12) terpengaruh peningkatan produksi kopi di Kolumbia. Kongres Petani Nasional di Bogota, Kolumbia pada akhir pekan pertama sebelumnya, memperkirakan bahwa negara akan mengalami hasil tanaman yang terbesar selama dua puluh dua tahun dalam tahun 2015 ini dengan kisaran produksi 14 juta kantong. Dengan referensi sejak 2009 dan dengan bantuan program penanaman kembali yang berlangsung luas yang telah melihat petani menghasilkan lebih tinggi, telah terjadi peningkatan produksi rerata 60% per hektar.

Selanjutnya pada perdagangan hari kedua, Selasa (8/12), harga kopi arabika berjangka di bursa komoditas New York kembali berlanjut melemah. Tekanan harga masih dipicu oleh isu hari sebelumnya, yakni laporan peningkatan produksi kopi di Kolumbia. Sehingga harga kopi arabika berjangka untuk kontrak paling aktif, Maret 2016 melemah ke posisi US\$ 126,05 sen/lbs atau tergerus tajam -0,90 sen atau setara dengan -0,71 persen.

Namun, terlihat tanda-tanda bahwa pergerakan harga kopi arabika berjangka pada perdagangan Selasa sore masih berpotensi untuk mengalami penurunan lanjutan dengan sentimen peningkatan produksi kopi di negara-negara produsen kopi dan semakin menguatnya kurs US\$ dollar dengan prospek kenaikan suku bunga pada Desember 2015.

Sehingga di dalam negeri pun, harga kopi arabika ikut terseret turun. Pada perdagangan Selasa, di pasar spot Medan, harga kopi berada pada level Rp 53.222 per kg dari sebelumnya berada pada posisi Rp 53.516 per kg.

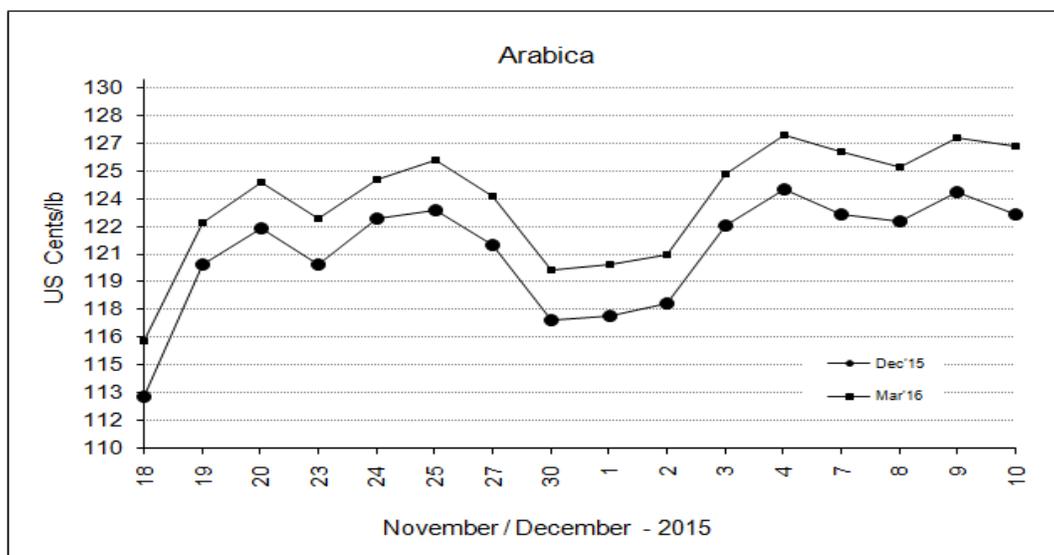
Memasuki perdagangan Rabu (9/12), harga kopi arabika berjangka masih ditutup turun. Tampaknya, tekanan harga kopi arabika juga terpengaruh gangguan teknis. Harga kopi arabika turun tajam setelah turun 4 sen dalam menit pertama perdagangan, yang dipicu gangguan pemutus sirkuit yang menghentikan perdagangan dalam 30 detik, dan hal ini mengejutkan para pedagang yang mengatakan itu adalah berlebihan. Dengan demikian, gangguan teknis ini diperkirakan menghasilkan aksi jual tajam di pasar kopi arabika di bursa New York.

Terpantau pula, bahwa bursa berjangka New York memperkenalkan pemutus sirkuit untuk komoditas lunak pada tahun 2012 untuk mengurangi volatilitas pasar yang ekstrim. Sehingga terlihat, harga kopi arabika berjangka untuk kontrak Maret 2016, melemah pada posisi US\$ 125,20 sen/lbs, terjerembab sebesar -0,85 sen atau setara dengan -0,67 persen.

Selanjutnya pada perdagangan Kamis (10/12), harga kopi arabika di bursa ICE Futures New York, bergerak pulih (naik). Menguatnya harga kopi arabika terpengaruh berkurangnya persediaan kopi di Amerika Serikat. Merujuk data *Bloomberg*, bahwa Speciality Coffe Association of Southern Africa (SCASA) melaporkan terjadi penurunan produksi di bursa New York sebanyak 2.590 kantong.

Sehingga harga kopi arabika berjangka untuk kontrak Maret 2016 bergerak naik pada posisi US\$ 126,80 sen/lbs atau bergerak naik sebesar 1,60 sen atau setara dengan 1,28 persen. Sementara itu di dalam negeri, harga kopi arabika di pasar fisik Medan, yang dijadikan acuan harga di dalam negeri, juga terpengaruh oleh kenaikan harga di bursa internasional. Pada perdagangan Kamis, harga di pasar spot Medan berada pada level Rp 53.592 atau naik dari sebelumnya Rp 53.222 per kg.

**Grafik Harga Arabika Minggu II Desember 2015**



Hingga pada perdagangan Jumat (11/12), harga kopi arabika di pasar spot dalam negeri, Medan, mengalami tekanan dari harga sebelumnya. Harga ditransaksikan pada level Rp 53.562 per kg dari Rp 53.592 per kg. Tekanan itu dipicu oleh tren harga yang mengalami tekanan pada perdagangan di bursa berjangka New York.

Terlihat, harga kopi arabika berjangka di bursa komoditas ICE Futures New York, terlihat bergerak turun. Penurunan harga kopi arabika tertekan penguatan dollar AS dan curah hujan besar di Brasil. Sehingga pada penutupan perdagangan Jum'at, kurs US\$ rebound dengan pasar kembali berfokus pada rencana kenaikan suku bunga AS pada pekan sesudahnya. Tercatat bahwa EURUSD bergerak turun 0.76%, pada 1.0940. GBPUSD bergerak melemah 0.12 % pada 1.5158. USDJPY terdongkrak naik 0.09 %, pada 121.53.